

## ABSTRAK

### TINJAUAN YURIDIS TERHADAP WANPRESTASI DALAM AKTA PEMINDAHAN DAN PENYERAHAN HAK DENGAN GANTI RUGI TANAH

(Studi Kasus Putusan Pengadilan Negeri Medan No. 43/Pdt.G/2011/PN.Mdn)

**REZKY RAYMOND MANURUNG**

**NPM : 12.840.0132**

**BIDANG : HUKUM KEPERDATAAN**

Wanprestasi adalah tidak memenuhi atau lalai melaksanakan kewajiban sebagaimana yang ditentukan dalam perjanjian yang dibuat antara kreditur dengan debitur. Adapun wujud dari wanprestasi yaitu: Tidak melakukan prestasi sama sekali, melaksanakan prestasi tetapi tidak sebagaimana dijanjikan, melaksanakan prestasi tetapi tidak sesuai atau keliru. Ganti rugi tanah adalah yang bisa dimintakan penggantian itu, tidak hanya biaya-biaya yang sungguh-sungguh telah dikeluarkan, atau kerugian yang sungguh-sungguh menimpa benda si berpiutang, tetapi juga berupa kehilangan keuntungan, yaitu keuntungan yang didapat seandainya siberhutang tidak lalai. Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Normatif yaitu penelitian yang dilakukan bertujuan untuk meneliti penerapan ketentuan-ketentuan perundang-undangan atau hukum positif dalam rangka mewujudkan keadilan. Sifat Penelitian ini adalah Deskriptif Analisis yang mengarah penelitian hukum normatif yaitu suatu bentuk penulisan hukum yang berdasarkan pada karakteristik ilmu hukum yang normatif. Permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah pertimbangan hakim terhadap wanprestasi dalam akta pemindahan dan penyerahan hak dengan ganti rugi tanah dan pertanggungjawaban hukum terhadap wanprestasi dalam akta pemindahan dan penyerahan hak dengan ganti rugi tanah. Untuk membahas permasalahan tersebut maka dilakukan penelitian secara kepustakaan dan menganalisis kasus Putusan No.43/Pdt.G/2011/PN.Mdn di Pengadilan Negeri Medan. Hasil penelitian dan pembahasan menjelaskan pertimbangan hakim terhadap wanprestasi dalam akta pemindahan dan penyerahan hak dengan ganti rugi tanah adalah gugatan Pengugat tidak dapat diterima karena gugatan Penggugat itu gugatan kurang pihak (*plurium litis consortium*) dan pertanggungjawaban hukum terhadap wanprestasi dalam akta pemindahan dan penyerahan hak dengan ganti rugi tanah yaitu supaya majelis hakim menghukum Penggugat untuk membayar ganti rugi baik kerugian materil maupun moril.

**Kata Kunci : Wanprestasi, Ganti Rugi Tanah.**

## **ABSTRACT**

### **REVIEW JURIDICAL OVER TORT IN DEED TRANSFER AND DELIVERY OF RIGHTS WITH INDEMNITY LAND**

**(A Case Study of the Medan District Court's Decision No.43/Pdt.G  
/2011/PN.Mdn)**

**REZKY RAYMOND MANURUNG**

**NPM: 12.840.0132**

**FIELD: Civil Law**

*Default is not fulfilling or fails to perform the obligations as specified in the agreement made between the creditor and debtor. As a form of default is: Do not do the feat at all, implementing the achievements but not as promised, implement accomplishment but are inappropriate or mistaken. Land compensation is that could be recovered, not only the costs that truly has been issued, or loss earnest upon the objects of the indebted, but also in the form of lost profits, which is a benefit if the debt was not negligent. This type of research is the study the research done Normative aims to examine the application of the provisions of law or positive law in order to realize justice. The nature of this research is Descriptive Analysis leading normative legal research is a form of legal writing based on the characteristics of normative jurisprudence. The problems raised in this research is the consideration of the judge against defaults in the deed of transfer and transfer of rights to the land compensation and legal liability against defaults in the deed of transfer and transfer of rights to the land compensation. To discuss these issues then do research in literature and analyzing cases Decision No.43/Pdt.G/2011/PN.Mdn in the Medan District Court. The results of research and discussion describes the consideration of the judge against defaults in the deed of transfer and transfer of rights to the land compensation is a lawsuit Plaintiff can not be accepted because the Plaintiff's claim is less side (plurium litis consortium) and the legal liability of the breach in the deed of transfer and conveyance with dressing loss of soil so that the judges punish Plaintiff to pay damages both material and moral damages.*

**Keywords: Default, Torts Land.**